

BAB III

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

A. Kinerja Guru Yang Bersertifikat Pendidik Dalam Pembelajaran Sejarah

Hal terpenting dalam pembelajaran ketika guru akan memulai pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran yang merupakan unsur yang paling utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas, karena dalam pembelajaran di kelas termasuk pembelajaran sejarah, guru harus mempunyai kinerja yang baik dalam perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sentral dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, tahap perencanaan perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menguasai bahan ajar sebagai materi pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran ini meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam penyusunan RPP guru harus berpedoman dari silabus karena silabus merupakan acuan pengembangan RPP dan dalam penyusunannya dapat disusun secara mandiri dan berkelompok. RPP disusun untuk setiap kali melaksanakan pertemuan atau proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran, hal ini didasarkan pada pendapat orang bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan perencanaan sendiri dan tanpa

acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut, guru diharapkan dapat melakukan persiapan dengan baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi yang kondusif bagi keberlangsungan proses pembelajaran.

Persiapan dalam pembelajaran guru harus menentukan 3 cakupan kegiatan antara lain : identifikasi kebutuhan pembelajaran, perumusan kompetensi dasar dan dan penyusunan program pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi. Namun sekarang masalah yang dihadapi guru saat ini dalam melakukan persiapan pembelajaran yaitu dengan dirubahnya atau dimasukkannya 18 komponen karakter Bangsa dalam RPP yang banyak membingunkankan guru dalam pembuatan persiapan pembelajaran.

Untuk membuat RPP guru dihadapkan pada konsep RPP yang terbaru yaitu RPP Berkarakter bangsa, untuk dapat menyusun RPP yang terbaru dicanangkan oleh pemerintah. Guru masih kurang mengerti dalam penyusunan RPP berkarakter ini, oleh karena itu setiap guru yang tergabung dalam MGMP yang merupakan wadah diskusi guru pada setiap mata pelajaran. Wadah persatuan guru mata pelajaran ini selalu mengadakan diskusi mengenai RPP berkarakter yang bertujuan untuk menyusun RPP ini secara baik dan benar dan sesuai dengan peraturan pemerintah. dan disusun secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Selanjutnya perangkat pembelajaran diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk dikoreksi dan ditanda tangani oleh kepala sekolah. Pada saat mengajar guru selalu membawa perangkat pembelajaran dengan

maksud agar proses belajar mengajar berjalan dengan terarah dan tujuan yang dirumuskan dalam program bisa tercapai. Dan bila selesai mengajar perangkat mengajar disimpan dilemari guru masing-masing, yang telah disediakan oleh sekolah tapi untuk ibu Mega dan Ibu Tursinah selalu membuat dua rangkap yang satu menyimpan di sekolah dan ada yang disimpan perangkat mengajar di rumah dikarenakan agar data atau perangkat pembelajarannya tidak hilang jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Penyusunan program pembelajaran RPP sebagai produk jangka pendek harus dibuat oleh guru setiap hari ketika akan memulai pembelajaran namun guru membuat RPP dilakukan di rumah dan dibuat dalam satu semester sekali serta, saat pembelajaran guru tidak membawa RPP saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian guru tidak mempersiapkan pembelajaran dengan baik dengan dapat dilihat dari guru tidak membawa saat guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Seperti itu dapat membuat guru tidak mengelola kelas dengan baik pada saat pembelajarannya guru masih belum mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya direncanakan guru saat guru membuat perencanaan pembelajaran.

Selain dalam perencanaan pembelajaran membuat RPP guru dituntut untuk dapat mengelola program pembelajaran dengan baik seperti dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus pintar merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran tersebut disusun dalam pokok dan sub pokok bahasan

yang jelas ruang lingkupnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif. Selain itu guru juga melakukan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, sebagai langkah awal untuk mengembangkan materi standar untuk membentuk kompetensi pembelajaran tersebut. Selanjutnya dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan guru diharuskan untuk memilah-milah dalam menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Pada setiap pembelajaran yang akan di mulai guru senantiasa mengabsen siswa dan memberikan apersepsi berupa point-point materi yang akan di bahas bersama.guru sering memberikan atau menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang di bahas agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan kondusif. Selain itu guru juga menjelaskan materi dengan baik pada saat pelajaran berlangsung, selain dalam menjelaskan materi yang baik menyampaikan tujuan pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran ketika memulai pelajaran siswa akan mengetahui tujuan mereka mempelajari materi tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran sebagian dalam pembelajaran masih terdapat kesalahan, hal ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang konvensional, anti dialog dan tidak bersumber pada realita masyarakat. Di dalam pembelajran guru hanya memberikan materi berupa ceramah dan catatan-cacatan yang harus ditulis dan dipelajari oleh siswa sendiri. Tetapi

dalam memilih metode pembelajaran guru sudah mulai menggunakan metode yang bervariasi .

Pembelajaran yang seperti ini memacu siswa menjadi malas dan bosan. Seharusnya dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa dengan cara pretes, proses dan post test, tapi dalam pembelajaran Sejarah guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dengan menggunakan diskusi yang membuat siswa menjadi aktif dalam mengemukakan pendapat. Selain itu guru juga menerapkan berbagai model pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih senang saat pembelajaran berlangsung dengan cara membuat kerja kelompok yang dapat membuat siswa dapat membagi-bagi tugas kelompok dan bertanggung jawab dengan tugasnya yang telah disepakati oleh seluruh anggota kelompok.

Ketika pada saat maju presentasi guru memberika kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penyampaiannya, setelah itu guru juga memberikan kesempatan kepada para siswa dalam mengajukan tanya jawab kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, setelah itu barulah siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat lain dengan baik.

Cara pembelajaran seperti ini dapat menumbuhkan sifat aktif bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran yaitu menggunakan peta konsep tersebut siswa menjadi lebih berkonsentrasi pada materi yang dibahas

dalam pembelajaran di kelas agar materi yang dipelajari tersusun dengan sistematis dan suasana kelas menjadi lebih aktif dan kondusif. Selain menggunakan beberapa metode yaitu diskusi dan media yang menunjang guru harus dapat menguasai materi yang diajarkannya kepada siswa yang bertujuan untuk menghidupkan suasana kelas menjadi kondusif.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitarnya termasuk dalam mengembangkan teknologi yang sekarang terdapat di lingkungan kita yang sangat mudah untuk mendapatkannya, dalam proses pembelajaran guru sebagai agen pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi yang terus berkembang saat ini sangat dibutuhkan oleh siswa dan terutama guru dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Karena dengan adanya kecanggihan teknologi yang pesat sekarang dapat berguna bagi kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan dan dapat meningkatkan pendidikan.

Sehubungan dengan ini guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran terutama dalam teknologi internet dan komputer yang sangat berguna untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran, di sini guru sudah mulai dapat memiliki kemampuan dalam mengoperasikan semua teknologi tersebut, agar dalam mempersiapkan materi saat pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Untuk mencapai itu semua setiap sekolah harus mempunyai fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada sumber-sumber belajar.

Terdapat sarana prasarana yang terdapat di SMAN 4 Bogor dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru termasuk guru sejarah, dengan menggunakan ruangan multimedia saat terdapat materi yang tidak hanya mengandalkan ceramah saja tapi harus menonton film yang bertemakan tentang materi tersebut agar siswa dapat memahami lebih mendalam mengenai materi tersebut. Selain untuk menonton film sejarah ruang multimedia juga sering digunakan dalam mempresentasikan materi pembelajarannya dengan menggunakan media yaitu *microsof power point*. Bagi para siswa fasilitas yang terdapat di SMAN 4 Bogor sangat membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi yang positif dalam pembelajaran seperti yang diungkapkan sebagian siswa

Selain menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam sumber belajar dengan deras nya arus informasi yang berkembang dimasyarakat, menuntut guru untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dalam pembelajaran di kelas dan mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekolah. Tetapi dituntut juga untuk mempelajari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar dan internet. Dalam penggunaan internet seperti yang telah dijelaskan di atas guru selalu menggunakan internet sebagai sumber belajar mereka untuk menambah wawasan mereka dalam ilmu pengetahuan terutama dalam pealajaran sejarah yang kemudian mereka implikasikan di dalam pembelajaran mereka di kelas.

Untuk pemanfaatan sumber belajar SMAN 4 Bogor mempunyai ruang perpustakaan yang sangat nyaman untuk menambah pengetahuan siswa dan

guru dalam pembelajaran, selain itu untuk memudahkan mengakses ilmu pengetahuan yang sesuai dengan materi pembelajaran di kelas. SMAN 4 Bogor menyediakan hot spot yang digunakan guru dan murid yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka saat pembelajaran di kelas. Seharusnya semua fasilitas sarana dan prasarana yang memadai terdapat di SMAN 4 Bogor ini dapat dimanfaatkan dan digunakan guru dengan sebaik-baiknya terutama pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Guru dapat membuat strategi pembelajaran yang bervariasi dan membuat siswa senang pada saat pembelajaran berlangsung, seperti menggunakan media dan alat serta penunjang lainnya yang dapat membuat siswa menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung.

Menggunakan fasilitas yang terdapat di SMAN 4 Bogor dan juga menggunakan bahan sumber lainnya untuk pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Guru mulai bisa menggunakan dan mengoperasikan ruang multimedia walaupun masih meminta bantuan pada penjaga atau siswa yang mengerti pengoperasian komputer tersebut.

Tidak lepas dari manfaat setiap sumber pembelajaran tergantung guru dan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam memanfaatkan sumber mana yang tepat dalam pembelajaran yang digunakan di kelas agar suasana pembelajaran berjalan secara kondusif. Untuk itu dalam memanfaatkan sumber belajar guru sejarah di SMAN 4 Bogor selalu mendiskusikannya dengan rekan sesama guru maupun dengan siswa yang notabene lebih mengerti mengenai sumber belajar yang tepat bagi mereka.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sekarang ini, Guru sejarah SMAN 4 Bogor, telah melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik. Hal ini sangat berbeda ketika guru belum melaksanakan atau mengikuti sertifikasi. Dalam pembelajaran Sejarah di kelas beliau hanya menggunakan alat atau media pembelajaran yang ada dan terbatas. Ibu Tursinah hanya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja yang mengakibatkan kebosanan dan kejenuhan siswa dan membuat hampir seluruh siswa mendapatkan nilai di bawah standar.

Terdapat perbedaan cara mengajar guru sebelum dan sesudah mengikuti sertifikasi kalau sebelum sertifikasi pembelajaran dan metode yang guru terapkan di kelas hanya ceramah dan catatan yang mengakibatkan siswa sering bosan dan jenuh saat pembelajaran sejarah, tapi sesudah guru Mengikuti sertifikasi banyak sekali ilmu yang telah guru dapatkan terutama dalam pembelajaran di kelas saat ini sudah mulai menggunakan media *power point* dan film dalam pembelajaran sejarah walaupun tidak setiap pembelajaran saya menggunakan media tersebut tapi terdapat hasil yang sangat baik siswa menjadi semangat dan nilainya naik walaupun tidak banyak.

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir semester. Di SMAN 4 bogor dalam menggunakan tahap evaluasi hasil belajar guru mengadakan penilaian-penilaian seperti kegiatan Ulangan Harian yang diadakan oleh masing-masing guru mata pelajaran setiap selesai menyampaikan salah satu materi bab

tertentu yang bertujuan mengukur sejauh mana siswa mampu memahami materi setiap selesainya proses pembelajaran dalam satu bahasan atau kompetensi tertentu.

Guru ketika sudah selesai membahas satu pokok bahasan atau bab tertentu selalu mengadakan Ulangan Harian bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah guru ajarkan kepada siswa walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Ini sangat berguna sebagai bahan acuan mengukur kemampuan siswa dalam bab tersebut, juga memikirkan bagaimana cara melakukan pembelajaran yang tepat dan baik bagi siswa agar mendapatkan nilai baik dan pemahaman materi juga baik.

Tahap evaluasi hasil belajar di SMAN 4 Bogor selalu mengikuti program penilaian yang berlaku di Dinas Pendidikan setempat yaitu Kota Bogor. selain melaksanakan Ulangan Harian yang dilaksanakan oleh masing-masing guru mata pelajaran . juga mengadakan ulangan tengah Semester, ulangan semester pertama yang dilaksanakan sesuai jadwal yang berlaku dan telah disusun oleh Wakasek Urusan kurikulum. Hasil ulangan dan ujian baik Mid Semester atau Ujian Akhir Semester dinilai dan dianalisis dalam buku evaluasi penilaian kelas yang di berikan kepada masing-masing guru mata pelajaran.

Tahap evaluasi yang dilaksanakan guru mata pelajaran Sejarah di SMAN 4 Bogor mereka tidak hanya melaksanakan Ulangan Harian, Ulangan Mid semester, dan ulangan akhir semester. Guru juga melaksanakan tes

kemampuan dasar atau tes kepada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKM atau biasa disebut dengan remedial, mengingat dalam pelajaran sejarah masih terdapat siswa yang nilainya di bawah KKM. Berbagai cara untuk menilai hasil evaluasi hasil belajar siswa harus dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan peraturan penilaian hasil belajar siswa yang berlaku.

Evaluasi hasil belajar siswa diperoleh dari tugas harian yang diberikan oleh guru baik berupa tugas kelompok dan individu dan berupa tes tertulis dalam setiap ulangan harian ini bertujuan untuk apakah materi yang telah disampaikan oleh guru sudah dipahami oleh siswa sepenuhnya. Dan apakah pencapaian tujuan pembelajaran sudah tersampaikan dengan baik. Serta tujuan guru untuk mengetahui belajar siswa, agar guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran sejarah.

Selain itu jika masih terdapat siswa yang dibawah nilai standar guru selalu melakukan tes pada siswa yang mendapatkan nilai di bawah satar nilai dengan melakukan ulangan remedial, hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui sampai mana siswa kurang memahami materi saat pembelajaran berlangsung.